ISSN XXXX-XXXX (online)

PINISI

JOURNAL OF .....

Vol. X, No. X, 20XX



Implementasi Pembelajaran Berbasis Lesson Study Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

Implementation of Lesson Study Based Learning on the Motivation and Learning Outcomes of High School Students

Penulis Pertama[1*], Penulis Kedua[2], Penulis Ketiga[3]

[1,2]Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[3]Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[*]Penulis Koresponden: email@email.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstrak merupakan sebuah ringkasan isi dari sebuah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk membantu seorang pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan dari penulisannya. Abstrak merupakan sebuah ringkasan isi dari sebuah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk membantu seorang pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan dari penulisannya. Abstrak merupakan sebuah ringkasan isi dari sebuah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk membantu seorang pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan dari penulisannya. Abstrak merupakan sebuah ringkasan isi dari sebuah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk membantu seorang pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan dari penulisannya. Abstrak merupakan sebuah ringkasan isi dari sebuah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk membantu seorang pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan dari penulisannya. (antara 200 – 250 kata).

Kata Kunci: Ringkasan, Karya Tulis, Artikel, Mudah, Cepat (antara 4-6 kata)

Abstract (Bahasa Inggris)

Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing. Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing. Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing. Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing. Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing. Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing. Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to easily and quickly see the purpose of writing.

Keywords: Summary, Writing, Articles, Easy, Fast (between 4-6 words)

the authors. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 (CC BY) International License. (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian artikel, setelah judul dan abstrak. Meski kedua bagian sebelumnya bisa ditulis setelah artikel selesai, seharusnya tidak demikian dengan pendahuluan. Pendahuluan benar-benar ditulis di awal, sebelum melanjutkan ke bagian selanjutnya. Meskipun memang tidak menutup kemungkinan untuk dipoles di waktu kemudian untuk memuluskan alur cerita artikel.

Pendahuluan seharusnya jangan terlalu panjang. Meski sulit memberikan pedoman yang pasti, namun biasanya 1-2 halaman. Satu halaman untuk artikel yang pendek (sekitar 10-12 halaman) atau dua halaman untuk artikel yang lebih panjang. Untuk artikel konferensi gaya IEEE yang biasanya sangat 'hemat' dalam jumlah halaman (biasanya maksimal 6 halaman), pendahuluan satu halaman penuh tentu terlalu panjang. Kira-kira panjang bagian pendahuluan adalah 10% dari keseluruhan artikel.

Temuan studi (Grant & Pollock, 2011), cukup mengejutkan. Bagian yang hanya 10% bagian dari artikel ini menghabiskan 24% dari keseluruhan waktu menulis artikel. Studi ini dilakukan pada penulis 25 artikel yang mendapatkan AMJ Best Article Award.

Tujuan menulis pendahuluan adalah mengantarkan pembaca kepada isi artikel. Sebagaimana abstrak, pendahuluan seharusnya juga berfungsi sebagai 'hook' yang menarik pembaca untuk meneruskan membaca artikel.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Arti Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka mempunyai arti: peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut, suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan—tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi—tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan (*collateral*).

Tinjauan pustaka dapat diartikan sebagai penegasan atas batas-batas logis penelitian dan menjadi petunjuk bagi peneliti untuk memperhitungkan apa yang relevan dan apa yang tidak relevan untuk kemudian dikaji dalam penelitiannya, atau sampai batas mana penelitian akan dilakukan dan asumsi yang mendasari penelitian tersebut dilakukan.

2.2. Fungsi Tinjauan Pustaka

Fungsi peninjauan kembali pustaka yang berkaitan merupakan hal yang mendasar dalam penelitian, seperti dinyatakan oleh (Leedy & Ormrod, 1997), bahwa semakin banyak seorang peneliti mengetahui, mengenal dan memahami tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (yang berkaitan erat dengan topik penelitiannya), semakin dapat dipertanggung jawabkan caranya meneliti permasalahan yang dihadapi.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Langkah ilmiah tersebut harus berpedoman pada suatu ilmu pengetahuan untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya (Sugiyono, 2005).

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2011). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitiannya. Jadi, pembahasan hasil penelitian merupakan bahasan terhadap temuan yang diperoleh.

Bagian ini berisi paparan objektif peneliti terhadap hasil-hasil penelitian, antara lain: penemuan-penemuan penelitian, penjelasan serta penafsiran dari data dan hubungan yang diperoleh, serta pembuatan generalisasi dari penemuan. Apabila terdapat hipotesis, maka pada bagian ini juga menjelaskan proses pengujian hipotesis beserta hasilnya. Hasil penelitian harus disajikan secara jelas dan sistematis supaya mudah dibaca dan dipahami (Johnson & Christensen, 2019). Penulis harus menyajikan secara cermat dan jelas mengenai hasil analisis data serta pembahasannya berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teori. Setelah memperoleh hasil penelitian maka hasil itu akan dibahas untuk menemukan fokus permasalahannya.

Penyajian hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara deskriptif (naratif), menggunakan tabulasi, tabel atau grafik, atau dengan menggunakan gabungan dua atau ketiganya secara sekaligus. Penggunaan ketiga cara tersebut disesuaikan dengan jenis data dan sejauh mana deskripsi data akan dijelaskan. Misalnya, pada awal peneliti memaparkan narasi temuannya, kemudian didukung dengan sajian data dalam bentuk tabulasi, tabel atau grafik. Peneliti juga menyajikan data-data hasil penelitian, kemudian didukung grafik dilanjutkan deskripsi naratif.

Tabel 1. Contoh Tabel

No.	Bulan	Tahun	Keterangan
1	Januari	2020	Baik
2	Februari	2021	Sangat Baik
3	Maret	2022	Cukup Baik
4	Mei	2023	Kurang Baik



Gambar 1. Contoh Gambar Penyajian Hasil Penelitian

$$f(x) = a_0 + \sum_{n=1}^{\infty} \left(a_n \cos cos \frac{n\pi x}{L} + b_n \sin sin \frac{n\pi x}{L} \right) \quad (1)$$

4.2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian digunakan untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian (Bryman, 2016). Pembahasan dimaksudkan untuk menyajikan gambaran yang lebih tajam terhadap data-data temuan, sehingga peneliti tidak hanya sekedar menyajikan ulang data, melainkan memberikan analisis, penafsiran, dan pemaknaan terhadap temuannya. Dengan demikian pembahasan adalah menjelaskan pemaknaan terhadap data-data hasil penelitian sehingga dapat dipahami dengan jelas temuan penelitian yang diperoleh.

Pembahasan dapat dilakukan dengan fokus pada aspek teoritis dan aspek metodologis. Pada aspek teoritis, perlu dijelaskan dan dibandingkan antara premis yang sudah digunakan untuk membangun hipotesis dengan kenyataan empiris di lapangan. Apabila teori yang ada belum mampu menjelaskan fenomena tersebut, dapat digunakan logika, baik deduktif maupun induktif. Pada aspek metodologis bahwasanya tidak ada penelitian yang sempurna, sedikit banyak akan mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti perlu mengkaji hasil penelitian tersebut, apakah dipengaruhi oleh kontribusi langkah-langkah metodologis yang sudah dilakukan.

Pembahasan harus dilakukan dengan analisis mendalam terhadap hasil penelitian. Berdasarkan data yang ada, peneliti menafsirkan data tersebut dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pembahasan juga perlu dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil penelitian sebelumnya, referensi atau teori yang ada. Hal itu dilakukan untuk memberikan interpretasi yang lebih luas dan mendalam terhadap hasil-hasil yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat dipahami secara mendalam sehingga terlihat jelas hasil penelitian yang didapatkan di antara hasil penelitian dan teori yang ada.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca tulisan Anda. Kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian Anda, tetapi juga sebuah sintesis dari poin-poin utama. Untuk sebagian besar makalah penelitian tingkat perguruan tinggi, satu atau dua paragraf yang dikembangkan cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, tiga atau lebih paragraf mungkin diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka direkomendasikan menggunakan aplikasi **MENDELEY** dengan gaya penulisan **APA (American Psychological Association) 7th Edition**. Minimal 12 Referensi.

Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford university press.

Grant, A. M., & Pollock, T. G. (2011). *Publishing in AMJ—Part 3: Setting the hook*. Academy of Management Briarcliff Manor, NY.

Johnson, R. B., & Christensen, L. (2019). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. SAGE Publications, Incorporated.

Leedy, P. D., & Ormrod, H. (1997). *Qualitative evaluation and research methods*. Sage Publications.

Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan* R *&* D. Alfabeta.